



DPLK Generali Equity

Desember 2023

UNIT LINK SAHAM TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

| | |
|------------|--------|
| Kas | 5.73% |
| Pasar Uang | 0.00% |
| Ekuitas | 94.27% |

HARGA UNIT

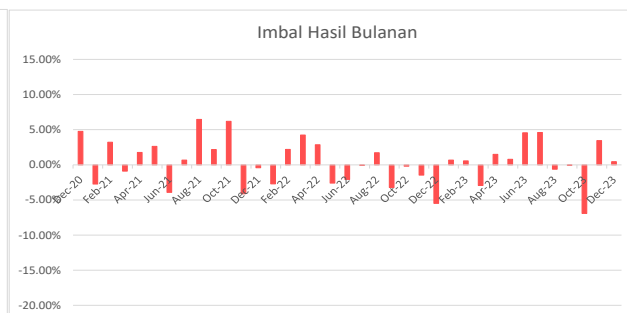
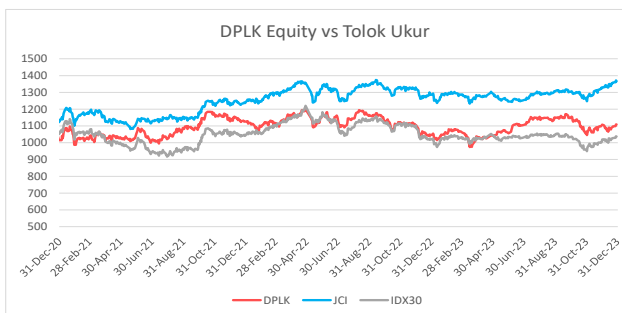
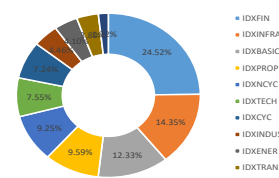
1,099

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Astra International Tbk PT
Bank Central Asia Tbk PT
Bank Mandiri Persero Tbk PT
Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
Ciputra Development Tbk PT
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT
Nippon Indosari Corpindo Tbk PT
Semen Indonesia Persero Tbk PT
Telkom Indonesia Persero Tbk PT
XL Axiata Tbk PT

*Tidak ada pihak terkait

ALOKASI SEKTOR



| HASIL INVESTASI | 1 bln | 3 bln | 12 bln | YTD | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Sejak Peluncuran |
|----------------------|-------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|-------|--------|------------------|
| DPLK Generali Equity | 0.45% | -3.28% | 6.02% | 6.02% | -7.06% | 10.82% | -4.89% | 5.29% | -9.00% | 10.89% |
| IHSG* | 2.71% | 4.80% | 6.16% | 6.16% | 4.09% | 10.08% | -5.09% | 1.70% | -2.54% | 36.57% |
| IDX30** | 3.11% | 0.38% | 1.45% | 1.45% | -1.80% | -1.03% | -9.31% | 2.42% | -8.83% | 3.65% |

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)

Ulasan Pasar

DPLK Generali Equity mencatatkan kinerja +0,45% di Desember 2023. IHSG mencatatkan kinerja +2,71% pada Desember 2023, naik signifikan dari sekitar 7080 hingga 7270. Pasar keuangan global bereaksi positif terhadap kabar AS akan mencapai soft landing dan FED akan menurunkan suku bunga sebesar 75 bps pada tahun 2024, sehingga mendorong masuk modal asing masuk ke negara-negara berkembang, termasuk Indonesia (inflow investor asing sebesar Rp. 7.67 Tn mtd). Selain itu, fundamental Indonesia tetap stabil, dengan inflasi yang rendah (2,6% yoy di Des23 vs 2,9% yoy di Nov23), PMI manufaktur yang tinggi (52,2 di Des23 vs 51,7 di Nov23), dan nilai tukar yang stabil (IDR/USD 15.390 di Des23 vs 15.510 di Nov23). Indonesia merupakan negara berkembang dengan kinerja tertinggi kedua setelah Vietnam. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan pasar modal bulan ini. Dengan demikian, kinerja indeks sektoral positif terutama pada IDX Financials (+1,28%), IDX Raw Materials (+6,62%), IDX Energy (+4,05%), dan IDX Infrastructure (+3,60%). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mewakili pergerakan pasar saham di bulan Desember (mis., BBCA +4,74%, BREN +8,73%, BBRI +8,53%, BYAN +3,24%, BMRI +3,42%, BRPT +27,27%, TPIA + 77,97, TLKM +5,05%, ASII 4,63%, BBNI +1,90%).

Informasi Lain-Lain

| | |
|----------------------------|-------------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 16 Februari 2015 |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit |
| Mata Uang | : IDR |
| Total AUM DPLK Generali EQ | : Rp 74,297,144,451.36 |
| Total Unit | : 67,576,115.7900 units |
| Manajer Investasi | : Generali Indonesia |
| Bank Kustodian | : Deutsche Bank |
| Metode Valuasi | : Harian |

DISCLAIMER:

DPLK GENERALI EQUITY ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



DPLK Generali Fixed Income

Desember 2023

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

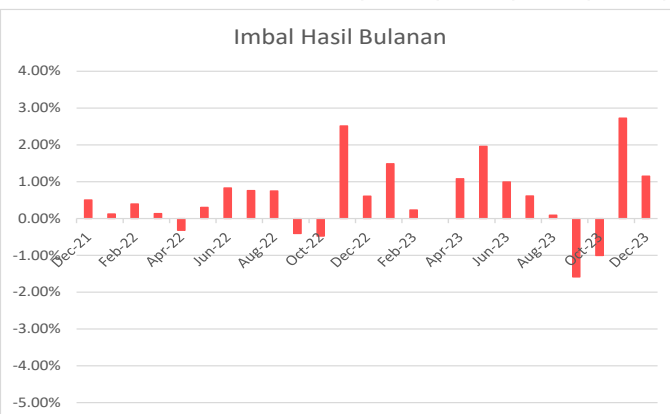
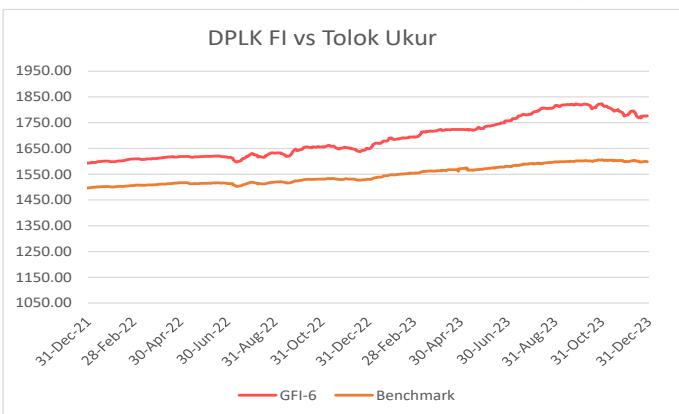
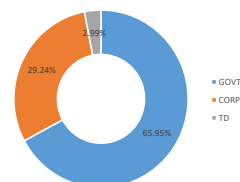
| | |
|------------|--------|
| Kas | 7.49% |
| Pasar Uang | 0.00% |
| Obligasi | 92.51% |

| | |
|-------------------|--------------|
| HARGA UNIT | 1,847 |
|-------------------|--------------|

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

FR0083
FR0089
FR0091
FR0092
FR0097
FR0098
Merdeka Copper Gold
PBS033
PBS037
Tower Bersama Infrastruktur
**Tidak ada pihak terkait*

ALOKASI SEKTOR



| HASIL INVESTASI | 1 bln | 3 bln | 12 bln | YTD | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Sejak Peluncuran |
|----------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|------------------|
| DPLK Generali Fixed Income | 1.15% | 2.86% | 8.86% | 8.86% | 5.28% | 6.82% | 11.23% | 10.77% | -3.07% | 84.42% |
| Tolok Ukur* | 0.58% | 1.14% | 4.34% | 4.34% | 3.21% | 4.62% | 7.37% | 7.97% | -2.58% | 62.18% |

*45% Infovesta Govt Bond Index plus 45% Infovesta Corp Bonds Index plus 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net, sejak November 2018

**Rata-rata imbal hasil RD Obligasi di Indonesia

Ulasan Pasar

DPLK Generali Fixed Income mencatatkan kinerja +1,15% di Desember 2023. Pada Desember 2023, imbal hasil obligasi pemerintah bertenor 5 tahun turun dari 6,709% menjadi 6,507%, dan yang bertenor 10 tahun turun dari 6,706% menjadi 6,563%. Suku bunga FED sekali lagi tetap berada pada kisaran target 5,25%-5,50% di bulan Desember untuk menurunkan inflasi AS ke target 2%. Selain itu, FED telah mengumumkan rencana untuk menurunkan suku bunga sebesar 75 basis poin dalam 12 bulan mendatang dengan harapan perekonomian AS akan mencapai kondisi soft landing. Hal ini mungkin meningkatkan keyakinan investor bahwa FED telah mencapai akhir dari siklus pengetatan, yang biasanya menandakan imbal hasil positif di pasar obligasi, sebagaimana dibuktikan dengan masuknya dana asing (Rp. 8,17 Tn mtd). Sementara itu, BI mempertahankan suku bunga sebesar 6,00% untuk menjaga stabilitas IDR dan menjaga inflasi tetap rendah.

Informasi Lain-Lain

| | |
|---------------------|-------------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 16 Februari 2015 |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit |
| Mata Uang | : IDR |
| Total AUM | : Rp 105,360,911,110.46 |
| Total Unit | : 57,047,359.8700 units |
| Manajer Investasi | : Generali Indonesia |
| Bank Kustodian | : Deutsche Bank |
| Metode Valuasi | : Harian |

DISCLAIMER :
DPLK GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



DPLK Generali Money Market

Desember 2023

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG PERUSAHAAN

Generali Group adalah sebuah kelompok perusahaan, didirikan pada tahun 1831 di Italia dengan jaringan internasional yang kuat. Generali Group merupakan salah satu penyedia asuransi terbesar di Eropa, perusahaan asuransi jiwa terbesar di Eropa, beroperasi di 50 negara di seluruh dunia, dan memiliki pendapatan GWP sebesar €75,8 miliar pada tahun 2021. Didukung oleh 75 ribu karyawan dan 67 juta pelanggan, Generali Group adalah salah satu pemimpin pasar di seluruh Eropa dan semakin pesat menempati posisi penting di Asia dan Amerika Latin. Pada tahun 2017, Generali Group termasuk sebagai salah satu perusahaan paling berkelanjutan (sustainable) di dunia berdasarkan Corporate Knights. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) adalah bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2009 dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Generali Indonesia mengembangkan bisnis melalui jalur multi distribusi yaitu asuransi kesehatan grup, keagenan dan bancassurance yang tersebar pada lebih dari 40 kota di Indonesia.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

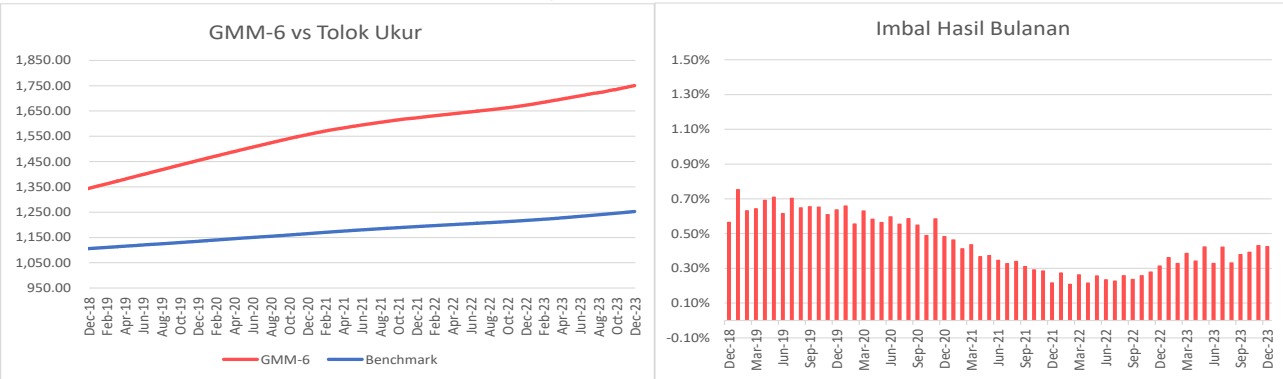
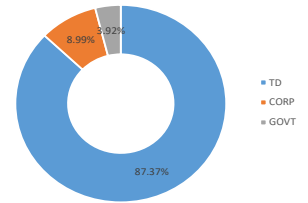
| | |
|----------|--------|
| Kas | 85.13% |
| Obligasi | 14.87% |

| | |
|-------------------|--------------|
| HARGA UNIT | 1,757 |
|-------------------|--------------|

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB
Bank BJB Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Mandiri Taspen
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Raya Indonesia
FR0070
Indah Kiat Pulp & Paper
Pegadaian
Tower Bersama Infrastruktur
**Tidak ada pihak terkait*

ALOKASI SEKTOR



| HASIL INVESTASI | 1 bln | 3 bln | 12 bln | YTD | 2022 | 2021 | 2020 | 2019 | 2018 | Sejak Peluncuran |
|----------------------------|-------|-------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------------------|
| DPLK Generali Money Market | 0.43% | 1.25% | 4.65% | 4.65% | 3.07% | 4.25% | 7.05% | 8.25% | 6.19% | 75.05% |
| Tolok Ukur* | 0.26% | 0.79% | 2.90% | 2.90% | 1.22% | 1.36% | 2.65% | 2.62% | 2.63% | 25.26% |

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

DPLK Generali Money Market mencatatkan kinerja +0,43% di Desember 2023. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 20-21 Desember 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan mempertahankan BI-Rate pada level 6,00% tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longgar terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran juga terus didorong untuk meningkatkan volume transaksi dan memperluas inklusi ekonomi-keuangan digital, termasuk digitalisasi transaksi keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah.

Informasi Lain-Lain

| | |
|---------------------|--------------------------|
| Tanggal Peluncuran | : 16 Februari 2015 |
| NAB Saat Peluncuran | : Rp 1,000/unit |
| Mata Uang | : IDR |
| Total AUM | : Rp 504,145,517,564.36 |
| Total Unit | : 286,874,001.4000 units |
| Manajer Investasi | : Generali Indonesia |
| Bank Kustodian | : Deutsche Bank |
| Metode Valuasi | : Harian |

DISCLAIMER :

DPLK GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.